



KEMAMPUAN MENGGAMBAR RAGAM HIAS BAGI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR

Buhari¹, Muh. Faisal², Makmum³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar, Indonesia

Email : buhari77@gmail.com fysal@unismuh.ac.id, makmun@unismuh.ac.id

Abstract: *The main problem in this study is how to improve the decorative motif drawing skills of tenth-grade students at SMA Muhammadiyah 6 Makassar. This study aims to identify and describe the extent of the effectiveness of the implementation of the learning process. To achieve optimal learning objectives, an instructional approach method is required, namely a quantitative descriptive method in processing decorative motif material. Based on the research results above, it can be concluded that the learning outcomes are the creation of decorative motif artworks by tenth-grade students at SMA Muhammadiyah 6 Makassar.*

Keywords: *Learning outcomes, guided discussion, problems, objectives, benefits, methods, achieved results.*

Abstrak : Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kemampuan menggambar ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan sejauh mana efektivitas penerapan pembelajaran tersebut. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal diperlukan metode pendekatan pembelajaran, yaitu metode deskriptif kuantitatif mengolah materi ragam hias. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil pembelajaran adalah berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Diskusi Terbimbing Masalah Tujuan Manfaat Metode Hasil Yang Di Capai.

PENDAHULUAN

Pendidikan Menengah Atas adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjangnya. Sehubungan dengan hal di atas, dalam hal mata pelajaran seni budaya SMA Muhammadiyah 6 Makassar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan mempersiapkan sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar adalah Seni Budaya, termasuk

materi menggambar ragam hias. Proses belajar memiliki permasalahan yang kompleks dimana siswa dalam pelaksanaan proses belajar sering mendapat kesulitan serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya proses belajar tersebut. Karena itulah siswa sering mengalami kegagalan dalam belajarnya yang menyebabkan rendahnya nilai yang dicapai. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan hasil wawancara pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dan guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut, ditemui berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya, antara lain sebagian dari siswa itu kurang dalam hal kemampuan teknik dari proses menyeket, kurang memahami teknik dasar menggambar ragam hias dan macam-macam dari teknik menggambar ragam hias, kurang berminatnya siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya sehingga siswa malas mengerjakan tugas teori maupun tugas praktek dan tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat diselesaikan dengan baik dan maksimal.

Bertitik tolak dari kenyataan di atas, ada hal-hal yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, ini terlihat dari hasil belajar siswa selama satu semester yaitu 75% dari siswa masih berada dibawah standar nilai kelulusan yaitu 7,5, sehingga banyak dari siswa terpaksa melakukan remedial untuk mendapatkan nilai yang baik. Secara klasikal ketuntasan belajar belum tercapai. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengungkapkan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan-kesulitan belajar. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang kemampuan menggambar ragam hias bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian eksperimental adalah peneliti berusaha mengetahui sebab-akibat dalam suatu proses pembelajaran (Emzir, 2015). Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar untuk lebih jelasnya di gambarkan sesuai dengan peta lokasi di bawah ini;

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian berdasarkan tes praktik, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat mengenai peningkatan menggambar ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Dalam penelitian ini, kemampuan menggambar ragam hias siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian. Adapun hasil karya siswa tersebut dinilai berdasarkan lima aspek yaitu ide, kreativitas, penguasaan media, keindahan (estetika), serta kemurnian karya.

Dalam pembelajaran ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Ada tahapan-tahapan penting yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam penerapannya yaitu sebagai berikut :

a. Memahami Konsep berkarya Ragam Hias

Menunjukkan referensi atau contoh gambar Seni Ragam Hias.



Gambar 1 Motif geometris Sumber : staff.uny.ac.id



Gambar 2 Motif non geometris Sumber: staff.uny.ac.id

b. Menyiapkan Alat dan Bahan

Setelah memahami bagaimana tentang konsep berkarya, kegiatan selanjutnya yaitu menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai proses berkarya seni ragam hias. Alat dan bahan sangat diperlukan dalam menggambar selain itu, siswa harus tahu cara penggunaan pensil, krayon, pencampuran warna serta penempatan warna pada objek gambar ragam hias. Para siswa dalam setiap kelompok masing-masing menyediakan alat dan bahan seperti di bawah ini :

1. Alat : pensil 2B, Pensil Warna, Krayon, penghapus pensil,.
2. Bahan : Kertas gambar A3

c. Menyiapkan Kertas Gambar. Siswa dalam satu kelompok menyiapkan kertas gambar berukuran A3 sebelum memulai sketsa gambar ragam hias.

d. Menentukan Tema dan Proses Sketsa. Tahap selanjutnya, siswa dalam satu kelompok memilih tema gambar ragam hias sesuai dengan kesepakatan bersama (musyawarah kelompok) kemudian tentukan seorang anak untuk membuat sketsa (rencana gambar) dengan pensil 2B.

e. Mewarnai. Langkah selanjutnya setiap anggota kelompok menyempurnakan bagian sketsa gambar dengan cara mewarnainya atau melengkapinya sesuai ekspresinya masing-masing.

f. *Fhinishing Touch* pada gambar ragam hias. Terakhir, jika setiap anggota telah menyelesaikan sketsa dan 95 % dalam tahap mewarnai, maka tahap selanjutnya adalah memberikan sentuhan terakhir untuk hasil karya tersebut yang lebih maksimal. Pada langkah ini merupakan langkah yang menarik dan menyenangkan, karena secara bersama-sama setiap kelompok akan menyaksikan bagaimana gambar yang telah dikerjakan mulai dari tahap pertama dan kemudian melihat hasil dari pekerjaan tersebut. Semua anak akan mendapatkan kegembiraan tersendiri dalam melihat kembali karya seni ragam hias yang mereka buat.

g. Hasil Berkarya Seni Ragam Hias. Pada bagian ini akan diuraikan tentang kualitas dari hasil karya yang dibuat oleh siswa selama proses pembelajaran dengan cara mengamati langsung bagaimana hasil dari Implementasi Berkarya Seni Ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar melalui teknik pengumpulan data berupa tes praktik berkarya seni ragam hias.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan di lapangan dengan

mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Ada dua hal pokok yang akan dibahas yaitu peningkatan kemampuan menggambar seni ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dari aspek penilaian keutuhan Tema, Pewarnaan, Goresan, Komposisi, dan Kesatuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar maka peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Kemampuan menggambar Ragam Hias Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar Dalam menciptakan sebuah karya seni ragam hias beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa, sebagai berikut :

a. Memahami Konsep Berkarya Seni Ragam Hias

Konsep merupakan suatu gambaran awal atau sebagai suatu langkah awal yang mendasari suatu kegiatan atau aktivitas diri. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan tentang gambaran awal dalam berkarya seni ragam hias oelh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Unismuh Makassar, sebagai berikut :

1. Menggunakan Buku literatur tentang menggambar ragam hias. Penggunaan literatur dari berbagai sumber agar siswa mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam proses berkarya seni ragam hias. Selain itu dalam Implementasi Metode dalam pembelajaran seni ragam hias, guru perlu menerapkan beberapa poin penting, sebagai berikut :
 - 1) Tujuan pembelajaran seni ragam hias. Tujuan pembelajaran seni ragam hias secara umum adalah untuk mengasah kreativitas siswa. Pembelajaran seni ragam hias ini diharapkan dapat menciptakan hubungan emosi (*sosioemosional*) antar siswa menjadi lebih hangat karena diimbangi dengan pendidikan sosial dan pembentukan karakter.
 - 2) Bahan atau materi pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni ragam hias yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran dan proses berkarya seni ragam hias
 - 3) Metode pembelajaran. Metode pembelajan yang digunakan adalah metode kerja kelompok jenis kumpulan (*collective painting*). Dalam hal ini pembagian kelompok kerja diserahkan kepada siswa dengan bimbingan guru.
 - 4) Media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu berupa alat pendukung dalam pembelajaran seperti ; buku teks, contoh gambar, alat dan bahan meragam hias

dll.

1. Menunjukkan referensi atau contoh gambar seni ragam hias



Gambar 3 Motif geometris Sumber : staff.uny.ac.id



Gambar 4 Motif non geometris Sumber: staff.uny.ac.id

- a. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan bukan sekedar media pendukung dalam berkarya seni ragam hias tetapi merupakan kebutuhan mutlak yang harus disediakan oleh para Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam Berkarya seni ragam hias untuk mewujudkan ide dan gagasan menjadi sebuah karya seni. Begitupun dengan alat dan bahan yang disediakan oleh siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah sesuai dengan tuntutan yang tepat untuk berkarya seni ragam hias. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah menyiapkan alat dan bahan seperti ; Pensil 2B, Krayon atau pastel, Penghapus, Peruncing, kertas gambar. Rata-rata siswa dalam setiap kelompok mampu menyediakan alat dan bahan yang mereka butuhkan selama proses berkarya, hal ini membawa dampak positif seperti lahirnya semangat belajar pada saat proses berkarya seni ragam hias berlangsung.

- b. Menentukan Tema dan proses Sketsa

Menentukan tema atau konsep ragam hiasan merupakan gambaran awal yang mendasari suatu kegiatan atau aktifitas diri. Tahap selanjutnya, siswa dalam satu kelompok memilih tema ragam hias sesuai dengan kesepakatan bersama (musyawarah kelompok) kemudian tentukan seorang anak untuk membuat sketsa (

rencana gambar) dengan pensil 2B. Hal ini membawa dampak positif pada sikap siswa untuk saling percaya, menghargai karya orang lain, dan menghargai prestasi temannya.

c. Pembagian sketsa gambar

Kertas gambar yang telah selesai dibuatkan sketsanya kemudian dilepas dan dibagikan lagi kepada masing-masing anggota kelompok, sebelumnya kertas harus diberi tanda atau nomor untuk mempermudah proses penyatuan kembali. Pada tahap ini akan melahirkan rasa tanggung jawab, dan tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas.

d. Mewarnai

Langkah selanjutnya setiap anggota kelompok menyempurnakan bagian sketsa gambar dengan cara mewarnainya atau melengkapinya sesuai ekspresinya masing-masing. Pada tahap ini sikap yang dilahirkan yaitu kesabaran dan menghargai karya sendiri.

e. *Fhinishing Touch*

Terakhir, jika setiap anggota telah menyelesaikan sketsanya, maka tahap selanjutnya adalah memberikan sentuhan terakhir untuk melihat hasil karya tersebut. Pada langkah ini merupakan langkah yang menarik dan menyenangkan, karena secara bersama-sama setiap kelompok akan menyaksikan bagaimana gambar yang digoreskan dalam bentuk sketsa dan kemudian mewarnai mulai dari tahap pertama dan masuk pada tahap penyelesaian. Semua anak akan mendapatkan kegembiraan tersendiri untuk menyaksikan hasil dari karya tersebut.

Hasil Berkarya Seni Ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada bagian ini akan diuraikan secara objektif tentang indikator kemampuan hasil berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, sebagai berikut :

a. Hasil Karya Seni Ragam hias Kelompok 1



Gambar 5 Karya kelompok 1
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

1) Deskripsi Hasil Penilaian

Dalam penciptaan suatu karya seni tidak sekedar menampilkan bentuk keindahan tetapi ada beberapa tahap penilaian yang dilakukan dari karya yang dihasilkan. Untuk mengetahui apakah guru berhasil menerapkan metode pembelajaran *collective painting* dalam berkarya seni ragam hias pada kelompok 1 (Nurhalisa, Nurindah, Lutfia Z, Ananda, Oktavia) siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, yang pertama ; keutuhan tema, hasil penilaian dengan kategori sangat baik (90). Kedua ; pewarnaan, hasil penilaian dengan kategori sangat baik (97). Ketiga ; goresan, hasil penilaian dengan kategori baik (80). Keempat ; komposisi, hasil penilaian dengan kategori kurang (59). Kelima ; kesatuan, hasil penilaian dengan kategori cukup (65). Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 1 dalam berkarya seni ragam hias adalah 78,2 termasuk kategori baik.

b. Penilaian Hasil Karya Kelompok 2

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 6 Karya kelompok 2
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Hasil penilaian pada karya kelompok 2 (Ryan Frediyandika, Muh. Nureihan Iqsan)

mengalami penurunan dari segi kualitas jika dibandingkan dengan karya kelompok 1, hal ini diketahui dari indikator pencapaian kemampuan dalam berkarya seni ragam hias, perolehan nilai rata-ratanya kelompok 2 yaitu 68,8 kategori cukup. Jadi, nilai rata-rata diperoleh dari hasil penilaian ; keutuhan tema, 59 dengan kategori kurang. Pewarnaan, 59 dengan kategori kurang. Goresan, 59 dengan kategori kurang. Komposisi, 90 dengan kategori sangat baik. Dan terakhir kesatuan, 77 dengan kategori baik.

c. Penilaian Hasil Karya Kelompok 3

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 7 Karya kelompok 3
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Bekerja sama, saling membantu, menghargai karya teman dan karya sendiri merupakan wujud dari Kecintaan terhadap karya seni. Pembentukan karakter siswa melalui kerja kolektif atau kerja 117ndicato ini jika berhasil diterapkan selama proses pembelajaran maka akan membawa dampak positif pada minat dan hasil belajar siswa. Adapun 117ndicator penilaian hasil berkarya seni ragam hias pada kelompok 3 (Zaskia Eka Putri, Madia Maya Sari, Mirna Wati, dan Muh. Fachri Ruslan) yang dinilai dari 5 kriteria, yaitu ; (1) keutuhan tema, 98 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 99 dengan kategori sangat baik. (3) goresan, 79 dengan kategori baik. (4) komposisi, 99 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 100 dengan kategori sangat baik. Jadi nilai rata- rata yang diperoleh kelompok 3 yaitu 95 dengan kategori sangat baik.

d. Penilaian Hasil Karya Kelompok 4

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 8 Karya kelompok 4
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Tujuan pembelajaran seni secara umum adalah untuk mengasah kreatifitas siswa. Kreativitas termasuk dalam perilaku individu. Dalam hal ini guru mata pelajaran seni budaya di SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah melakukan inovasi pada pembelajaran seni dalam berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penilaian hasil belajar kelompok 4 (Akbar, Aditya, Asriadi, Indra, Asriadi, Bahdat Saputra dan Muh. Aldi) berhasil atau tidaknya berkarya seni ragam hias ini yang dinilai dari 5 indikator kemampuan, sebagai berikut ; (1) keutuhan tema, 95 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 99 dengan kategori sangat baik. (3) goresan, 79 dengan kategori baik. (4) komposisi, 96 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 98 dengan kategori sangat baik. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 4 yaitu 93, 4 dengan kategori sangat baik, jika dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelompok 4 dapat disimpulkan bahwa berkarya seni ragam hias berhasil diterapkan.

e. Penilaian Hasil Karya Kelompok 5

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 9 Karya kelompok 5
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Adapun hasil penilaian indikator kemampuan yang diperoleh kelompok 5 (Darmayanti, Razak siswajid, Putri Ayu, Putri Ainun, Arsyah, Siti Nurhalizah dan Muharma Mayzura) dalam berkarya seni ragam hias yang dinilai dari 5 aspek, yaitu ; (1) keutuhan tema, 90 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 80 dengan kategori baik. (3) goresan, 75 dengan kategori baik. (4) komposisi, 99 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 95 dengan kategori sangat baik. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 5 yaitu 87,5 dengan kategori sangat baik.

f. Penilaian Hasil Karya Seni Ragam hias pada Semua Kelompok

1) Keutuhan Tema

Tema menjadi landasan utama terhadap suatu objek baik dalam tema pendidikan maupun tema kehidupan ataupun yang lainnya. Dalam berkarya seni kutuhan tema setelah dipindahkan pada media menjadi sebuah ragam hiasan adalah salah satu penilaian dalam pencapaian kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias. Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang mampu nenerapkan tema secara utuh sehingga mencapai kriteria indikator pencapaian kompetensi ada empat kelompok, diantaranya kelompok 1 (90), kelompok 3 (98), kelompok 4 (95) dan kelompok 5 (90), menunjukan kategori sangat baik dalam keutuhan tema. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (59) dengan kategori kurang. Karena belum mampu menuangkan keutuhan tema pada karyanya.

2) Pewarnaan

Pewarnaan atau warna dapat dipahami bahwa pewarnaan ialah kesan gelap terang yang ditimbulkan oleh warna itu sendiri pada objek gambar. Diantara 25 orang siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang diklasifikasi dalam 5 kelompok. Adapun hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias yang paham dalam pewarnaan objek pada media ragam hias dengan kategori sangat baik yaitu kelompok 1 (97), kelompok 3 (99) dan kelompok 4 (99). Sedangkan kelompok 5 (80) hampir dapat penyempurnakan pewarnaan objek pada media ragam hias dengan kriteria indikator pencapaian kompetensi kategori baik. Dan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (59) dengan kategori kurang, belum mampu mengaplikasikan pewarnaan pada objek gambar.

3) Goresan

Goresan biasanya diidentikkan dengan garis, garis adalah suatu goresan. Garis adalah batas (limit) suatu benda (dua atau tiga dimensional), massa, ruang, bidang, warna dan lain-lain. Jadi, goresan merupakan kegiatan mengaplikasikan bentuk- bentuk dan sifat garis pada media dua atau tiga dimensional sehingga memberi kesan ruang, bidang, warna dll. Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang diklasifikasikan dalam lima kelompok. Ada tiga kelompok yang dinilai dari hasil indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias yang paham terhadap goresan pada objek gambar dengan kategori baik yaitu ; kelompok 1 (80), kelompok 3 (79), kelompok 4 (79) dan kelompok 5 (75). Sedangkan kelompok 2 (59) belum mampu menciptakan goresan yang baik dalam karyanya. Adapun kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh yaitu kategori kurang.

4) Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merupakan salah satu kaidah tentang tata letak atau cara menyusun objek dalam sebuah seni rupa atau dengan kata lain komposisi ialah pembentukan atau penggunaan apa saja yang mungkin dibentuk sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni. Tingkat pencapaian kompetensi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias ada dua kelompok yang memahami tentang komposisi dalam berkarya seni ragam hias. Diantaranya kelompok 2 (90), kelompok 3 (99), kelompok 4 (96), dan kelompok 5 (99) dengan pencapaian kompetensi sangat baik. Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang dibagi dalam lima kelompok, ada satu kelompok yang belum mampu mengkomposisikan objek gambar dengan baik yaitu kelompok 1 (59), tingkat pencapaian kompetensinya dengan kategori kurang.

5) Kesatuan

Kesatuan atau *Unity* adalah penyusunan atau pengorganisasian unsur-unsur seni sehingga menjadi satu kebulatan organik yang memiliki harmoni antara bagian-bagiannya dengan keseluruhan. Dari kelima kelompok siswa dikelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar ada satu kelompok belum mampu menempatkan kesatuan objek pada karyanya yaitu: kelompok 1 (65) dengan indikator pencapaian kompetensi menunjukan kategori cukup. Sedangkan, tiga kelompok lainnya yaitu ; kelompok 3 (100), kelompok 4 (98) dan kelompok 5(95) dengan kategori sangat baik. Dan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (77) hampir paham tentang kesatuan dalam meragam hias. Hal ini dilihat

pada hasil penilaian kriteria indikator kemampuan menunjukan kategori baik. Dari keseluruhan hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias, kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh dengan nilai rata-rata, sebagai berikut :

- 1) Kelompok satu dengan nilai rata-rata 78,2 (baik)
- 2) Kelompok dua dengan nilai rata-rata 68,8 (cukup)
- 3) Kelompok tiga dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik)
- 4) Kelompok empat dengan nilai rata-rata 93,4 (sangat baik)
- 5) Kelompok lima dengan nilai rata-rata 87,5 (sangat baik)

Catatan :

1. Metode kerja kelompok berfungsi bagi anak-anak untuk memperoleh pengalaman dalam menjalin kerjasama di antara anggota kelompoknya. Oleh karena itu pembentukan kelompoknya pun harus diserahkan kepada anak-anak di bawah bimbingan guru.
2. Dalam memupuk kerja sama itu, banyak pengalaman yang memberi kesan dan kepuasan pada anak, misalnya saat menentukan kelompok, memilih teman yang akan merancang gambar, dan mereka akan menghargai teman yang berprestasi, jika dengan teman terjadi persengketaan, maka dengan sendirinya mereka akan berdamai kembali, karena satu sama lain saling membutuhkan dan menuju satu tujuan yang sama.
3. Dalam menilai gambar kelompok tersebut, ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu proses menggambar sejak awal hingga selesai, saham gambar setiap anak, kerja sama yang terjalin, serta karya secara utuh (dinilai dari segi keutuhan tema, pewarnaan, goresan, komposisi, dan unsur kewajaran gambar anak secara keseluruhan).
4. Dalam pelaksanaan metode kerja kelompok ini, bisa juga dengan teknik campuran (antara jenis paduan dan kumpulan). Misalnya gambar yang dibuat meliputi 3 adegan, dan setiap adegan dibuat oleh lima orang anak, maka untuk ini diperlukan 15 orang anak. Setiap adegan dikerjakan dengan jenis kerja paduan, dan jika ketiga gambar itu dipersatukan, gambar itu merupakan kumpulan dari tiga buah gambar (hasil paduan)\

KESIMPULAN

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Implementasi konsep berkarya dalam pembelajaran seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar mulai dari memahami konsep berkarya seni ragam hias, menyiapkan alat dan bahan, menyusun kertas gambar, menentukan tema ragam hiasan membuat sketsa, pembagian sketsa gambar, mewarnai, serta penyatuan karya seni ragam hias. Sebelum proses berkarya dimulai Guru membimbing siswa dalam pembagian kelompok. Adapun jumlah kelompok kerja yang dibagi yaitu sebanyak 5. Hasil berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar Dalam menilai gambar kelompok tersebut, ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu proses menggambar sejak awal hingga selesai, saham gambar setiap anak, kerja sama yang terjalin, serta karya secara utuh, dinilai dari segi ;Keutuhan tema, Pewarnaan, Goresan, Komposisi ,Kesatuan. Dari keseluruhan hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias, kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh dengan nilai rata- rata, sebagai berikut :

- 1) Kelompok satu dengan nilai rata-rata 78,2 (baik)
- 2) Kelompok dua dengan nilai rata-rata 68,8 (cukup)
- 3) Kelompok tiga dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik)
- 4) Kelompok empat dengan nilai rata-rata 93,4 (sangat baik)
- 5) Kelompok lima dengan nilai rata-rata 87,5 (sangat baik)

Implementasi berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Memberikan pelajaran penting bagi siswa dalam pembentukan karakter dan lahirnya sifat-sifat sosioemosional seperti ;

- a. Kerja sama atau kebersamaan terjalin dengan baik antar anggota kelompok dan kelompok lainnya,
- b. Kekerabatan,
- c. Peduli pada teman yang mengalami kesulitan,
- d. Memecahkan masalah dengan bermusyawarah,
- e. Munculnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,
- f. Menghargai teman yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanto, Very. 2009. “*Cara Mudah Menggambar Pakai Pensil*”. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Emzir. 2015. *Teori dan pengajaran sasrta*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Muh. 2011. *Seni Dalam Peradaban. Jurnal Harapan volume 1 No. 2* :
- FKIP UNISMUH Makassar.
- Rohendi, Rohidi, Tjetjep. 2016. *Pendidikan Seni (Isu dan Paradigma)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Rohendi, Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodelogi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, 2005. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Herman, Dkk. 2009. “*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Sukri Samsuri, Andi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- <https://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-ragam-hias/amp>
- [Mbadiran.blogspot.co.id/2009/06/strategi-pembelajaran-seni-rupa_07](http://mbadiran.blogspot.co.id/2009/06/strategi-pembelajaran-seni-rupa_07).
- <http://sma-senibudaya.blogspot.com/2015/10/pengertian-dan-cara-membuat-karya-seni>
- <https://rangkumanberbagaipengetahuan.blogspot.com/2014/12/seni-rupa-dua-dimensi.html>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/ragam_hias
- <https://rangkumanberbagaipengetahuan.blogspot.com/2014/12/seni-rupa-dua->